

ABSTRAK

Proses produksi batik memiliki metode yang sederhana, dimulai dengan menggambar pola batik diatas kain menggunakan canting dan mencelupkannya dalam pewarna. UKM Putra Madura banyak ditemukan potensi bahaya yang dipicu oleh perilaku tidak aman pekerja. Pendekatan *behavior based safety* (BBS) adalah salah satu kunci sukses dalam mengurangi perilaku kerja yang kurang baik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik sampling jenuh. Populasi sebanyak 12 pekerja dijadikan sampel secara keseluruhan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yakni mengidentifikasi potensi bahaya terhadap proses produksi batik karena perilaku kerja, mengukur *safety behavior index* (SBI) serta memberikan usulan perbaikan untuk meningkatkan kinerja K3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelorodan memiliki nilai SBI sebesar $0,494 < 0,5$ yang menunjukkan perilaku kerja tidak aman. Sehingga dicari akar penyebab permasalahan menggunakan *fault tree analysis* (FTA). Dilanjutkan dengan pemberian usulan perbaikan dengan tujuan dapat mengurangi atau merubah perilaku tidak aman menjadi perilaku yang aman melalui model ABC. Sedangkan untuk proses pembatikan, pewarnaan, dan penjemuran memiliki nilai $SBI > 0,5$ masing-masing sebesar 0,625, 0,579, dan 0,5 yang menunjukkan perilaku aman.

Kata kunci : Perilaku tidak aman, Potensi bahaya, SBI, FTA, Model ABC.

ABSTRACT

Batik production process has a simple method, starting with drawing patterns on cloth batik using canting and dipped in dye. SME's son found Madura many potential hazards triggered by the unsafe behavior of workers. Approach behavior based safety (BBS) is one key to success in reducing the working poor behavior. This research is quantitative with saturated sampling technique. Population sampled as many as 12 workers overall. The goal in this research is to identify the potential hazards to the production process of batik as work behavior, measure safety behavior index (SBI) and propose improvements to enhance the performance of K3. The results showed that the process pelorodan SBI value of $0.494 < 0.5$ which indicate unsafe work behavior. So look for the root cause of the problem using a fault tree analysis (FTA). Followed by administration of the proposed improvements with the aim to reduce or change unsafe behavior into safe behavior through the ABC model. As for the process of batik, coloring, and drying SBI values > 0.5 respectively 0.625, 0.579, and 0.5 that demonstrate safe behavior.

Keywords: *Unsafe Behavior, Hazards, SBI, FTA, Model ABC.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I. PENDAHULUAN	1
---------------------------------	----------

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.5. Batasan Masalah.....	3
1.6. Asumsi-asumsi	4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
---------------------------------------	----------

2.1. Industri Batik.....	5
2.2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	5
2.2.1 Faktor-faktor Penyebab Kecelakaan kerja.....	6
2.2.2 Penggunaan Alat pelindung Diri (APD) di Industri Batik	7
2.3. Potensi Bahaya (<i>Hazard</i>).....	8
2.4. Bahaya Perilaku (<i>Behavioral Hazard</i>)	9
2.5. <i>Behavior Based Safety</i> (BBS)	9
2.5.1 Langkah-langkah BBS	10
2.6. <i>Root Cause Analysis</i> (RCA)	11
2.7. Model <i>Antecedent-Behavior-Consequence</i> (ABC).....	12

2.8. <i>State Of The Art</i> (SOTA)	14
BAB III. METODE PENELITIAN.....	16
3.1. Jenis Penelitian.....	16
3.2. Identifikasi Potensi Bahaya (<i>Hazard</i>)	16
3.3. Waktu dan Tempat Penelitian.....	16
3.4. Jenis atau Tipe data.....	16
3.5. Instrumen Penelitian.....	17
3.6. Teknik Pengambilan Data.....	17
3.7. Jumlah Data (Jumlah Sampel) Dan Kriteria Responden	17
3.8. Rancangan Kuesioner yang Digunakan.....	17
3.9. Metode Penyelesaian.....	20
3.10. <i>Flowchart</i> Penelitian.....	22
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	23
4.2. Proses Produksi Batik Tulis	26
4.2.1. Proses Pembatikan.....	26
4.2.2. Proses Pewarnaan.....	26
4.2.3. Proses Pelorodan (Pelepasan Lilin atau Malam).....	27
4.2.4. Proses Penjemuran.....	27
4.3. Hasil Identifikasi Potensi Bahaya (<i>Hazard</i>).....	27
4.3.1. Proses Pembatikan.....	28
4.3.2. Proses Pewarnaan.....	28
4.3.2.1. Kegiatan Coletan	28
4.3.2.2. Pewarnaan Pada Bak Pewarnaan.....	29
4.3.3. Proses Pelorodan (Pelepasan Lilin atau Malam)	29
4.3.3.1. Pelorodan.....	29
4.3.3.2. Pencucian	30
4.3.3.3. Pembersihan	30
4.3.4. Proses Penjemuran.....	30
4.4. <i>Behavior Based Safety</i> (BBS)	30

4.4.1. Proses Pembatikan.....	31
4.4.2. Proses Pewarnaan	32
4.4.3. Proses Pelorodan (Pelepasan Lilin atau Malam)	34
4.4.4. Proses Penjemuran.....	37
4.5. <i>Fault Tree Analysis</i> (FTA).....	40
4.5.1. FTA Pada Proses Pelorodan.....	40
4.5.1.1. FTA Kegiatan Pelorodan	41
4.5.1.2. FTA Kegiatan Pencucian	45
4.5.1.3. FTA Kegiatan Pembersihan	47
4.6. Model <i>Antecedent-Behavior-Consequence</i> (ABC)	49
4.6.1. Model ABC Proses Pelorodan.....	49
4.6.1.1. Model ABC Kegiatan Pelorodan.....	49
4.6.1.2. Model ABC Kegiatan Pencucian.....	51
4.6.1.3. Model ABC Kegiatan Pembersihan.....	52
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. <i>Critical Behavior Checklist</i>	10
Tabel 2.2. Simbol Dalam FTA	11
Tabel 2.3. <i>State Of The Art</i>	14
Tabel 3.4. Observasi Temuan <i>Hazard</i> Perilaku.....	17
Tabel 3.5. Rancangan Kuesioner CBC	18
Tabel 3.6. Skala Likert Pernyataan Positif Atau Negatif	19
Tabel 4.7. Distribusi Usia Pekerja	23
Tabel 4.8. Distribusi Jenis Kelamin Pekerja	24
Tabel 4.9. Distribusi Masa Kerja	25
Tabel 4.10. Distribusi Pendidikan Terakhir	25
Tabel 4.11. Rekapitulasi Kuesioner CBC Proses Pembatikan	31
Tabel 4.12. Rekapitulasi Kuesioner CBC Proses Pewarnaan	32
Tabel 4.13. Rekapitulasi Kuesioner CBC Proses Pelorodan	34
Tabel 4.14. Rekapitulasi Kuesioner CBC Proses Penjemuran.....	36
Tabel 4.15. Model ABC Kegiatan Pelorodan.....	50
Tabel 4.16. Model ABC Kegiatan Pencucian	51
Tabel 4.17. Model ABC Kegiatan Pembersihan	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model ABC	13
Gambar 3.2. Contoh Rancangan FTA.....	19
Gambar 3.3. <i>Flowchart</i> Pelaksanaan Penelitian.....	22
Gambar 4.4. <i>Pie Chart</i> Untuk Usia Pekerja	24
Gambar 4.5. <i>Pie Chart</i> Untuk Jenis Kelamin.....	24
Gambar 4.6. <i>Pie Chart</i> Untuk Masa Kerja.....	25
Gambar 4.7. <i>Pie Chart</i> Untuk Pendidikan Terakhir	26
Gambar 4.8. Histogram Nilai SBI Keseluruhan Proses Produksi Batik.....	38
Gambar 4.9. FTA Kegiatan Pelorodan	41
Gambar 4.10. FTA Kegiatan Pelorodan.....	42
Gambar 4.11. FTA Kegiatan Pelorodan.....	44
Gambar 4.12. FTA Kegiatan Pencucian	45
Gambar 4.13. FTA Kegiatan Pembersihan	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A.....	57
Lampiran B.....	63